

Lembar Kerja Murid (LKM-1) :

Mengidentifikasi Konsep Geometri dalam Teks Rekon

Tema Kolaborasi : Membangun Kesadaran Beriman dan Bernegara Melalui Teks Rekon dalam Konteks Geometri

Topik : Menerapkan konsep kekongruenan dan kesebangunan dalam memecahkan masalah.

Tujuan Pembelajaran :

1. Peserta didik mampu mengidentifikasi bagian-bagian dalam teks rekon yang dapat direpresentasikan sebagai bangun datar atau bangun ruang.
2. Peserta didik mampu menjelaskan hubungan antara elemen-elemen dalam teks rekon dengan konsep kekongruenan dan kesebangunan.

Bacalah teks rekon berikut dengan saksama!

Cerita Perjalananku ke Kota Tua Jakarta

Kemarin sore, aku dan keluargaku berlibur ke Kota Tua Jakarta. Kami tiba di sana saat matahari mulai terbenam. Pemandangan pertama yang menarik perhatianku adalah sebuah bangunan tua dengan jendela-jendela besar yang tersusun rapi, masing-masing berbentuk Pintu masuknya yang kokoh terlihat seperti yang berdiri tegak.

Di tengah pelataran, ada sebuah jam besar. Bagian penunjuk waktunya adalah sempurna, dan di bawahnya, ada sebuah tiang berbentuk yang sangat tinggi. Di sekitar tiang, ada banyak sepeda ontel yang berjejer. Semua sepeda ontel itu memiliki roda yang ukurannya sama persis, dan aku membayangkan roda-roda itu adalah yang

Kami lalu berjalan ke sebuah taman kecil. Di sana, terdapat bangku-bangku taman yang dibuat dengan dua sandaran yang sejajar. Setiap sandaran memiliki bingkai berbentuk yang sama besar dan sama bentuknya. Mereka terlihat begitu serasi.

Di ujung taman, aku melihat sebuah replika Menara Eiffel mini. Menara itu adalah perpaduan dari berbagai bentuk, namun bagian utamanya adalah sebuah yang menjulang. Di sebelahnya, ada replika tugu. Tugu itu adalah yang alasnya berbentuk dengan sisi-sisi yang panjangnya sama.

Saat pulang, aku melihat sebuah mobil van yang sedang parkir. Badannya berbentuk yang besar, dengan keempat rodanya yang masing-masing seperti yang pendek dan lebar. Ukuran ban depan dan ban belakangnya terlihat berbeda, aku berpikir ban depan dan ban belakang itu tidak tetapi karena memiliki bentuk yang sama (lingkaran) namun ukurannya berbeda.

Soal Latihan:

A. Mengidentifikasi Bangun Datar dan Bangun Ruang

1. Sebutkan 3 contoh bangun datar yang disebutkan dalam teks rekon di atas!

Jawab: (berikan tanda centang)

- ☐ Persegi
- ☐ Belahketupat
- ☐ Jajargenjang
- ☐ Layang-layang
- ☐ Persegipanjang
- ☐ Trapesium
- ☐ Lingkaran

2. Sebutkan 3 contoh bangun ruang yang disebutkan dalam teks rekon di atas!

Jawab: (berikan tanda centang)

- ☐ Kubus
- ☐ Prisma Segitiga
- ☐ Balok
- ☐ Silinder
- ☐ Kerucut
- ☐ Limas
- ☐ Tabung
- ☐ Bola

3. Jelaskan mengapa jendela dan pintu masuk pada bangunan tua dapat diwakili oleh bangun datar tertentu ! (dipilih yang tepat)

Jawab :

B. Memahami Konsep Kekongruenan dan Kesebangunan

- ☐ Dalam teks, roda-roda sepeda ontel digambarkan sebagai bangun yang kongruen. Jelaskan apa makna kata kongruen dalam konteks ini!
- ☐ **Jawaban:** Dalam konteks ini, **kongruen** berarti bahwa roda-roda sepeda tersebut memilikiJika salah satu roda diletakkan di atas roda lainnya, mereka akan menutup satu sama lain dengan sempurna.
- ☐ Menurut teks, ban depan dan ban belakang mobil van dianggap tetapi tidak kongruen. Mengapa bisa demikian? Jelaskan perbedaan antara kedua konsep tersebut!
- ☐ **Jawaban:** Ban depan dan ban belakang dianggap **sebangun** karena mereka memiliki(sama-sama lingkaran). Namun, mereka tidak **kongruen** karena, di mana ban belakang lebih besar dari ban depan.
- ☐ **Perbedaan:**
 - ☐ **Kekongruenan** (congruence) adalah keadaan di mana dua bangun memiliki **bentuk dan ukuran yang sama**.
 - ☐ **Kesebangunan** (similarity) adalah keadaan di mana dua bangun memiliki **bentuk yang sama** tetapi **ukurannya berbeda** (proporsional).
- ☐ Identifikasikan satu contoh lain dari kehidupan sehari-hari yang dapat menggambarkan konsep kesebangunan dan kekongruenan!

Jawaban:

Kesebangunan : (berikan tanda centang yang tepat)

- ☐ Sebuah foto dan fotokopi yang diperbesar.
- ☐ Peta dengan versi miniatur dari wilayah aslinya.
- ☐ Dua layar TV yang memiliki rasio aspek sama tetapi ukuran berbeda.

Kekongruenan:

- ☐ Dua uang koin Rp 500 yang baru.
- ☐ Dua pasang sepatu yang sama persis.
- ☐ Buku-buku yang identik dari seri yang sama.